



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KAMIS, 28 JUNI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kasus Dugaan Korupsi Muara Tiga, "Stagnan"

KOTA MANNA - Penyidikan dugaan korupsi Dana Desa (DD)/Alokasi Dana Desa (ADD) Muara Tiga Kecamatan Kedurang "stagnan" alias jalan ditempat. Pasalnya, hasil audit kerugian negara dari BPKP Bengkulu belum juga turun. Tidak hanya itu, penyidik Sat Reskrim Polres Bengkulu Selatan (BS) juga masih memerlukan keterangan saksi ahli.

"Masih menunggu hasil audit kerugian negara dari BPKP Bengkulu. Setelah perhitungan kerugian negara keluar, baru bisa dilanjutkan ke tahapan selanjutnya," kata Kapolres BS AKBP. Rudy Purnomo, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim AKP. Enggarsah Alimbaldi, SH, S.IK.

Selain masih menunggu hasil audit dari BPKP Bengkulu yang sudah turun ke Kabupaten BS pada Maret lalu, lanjut Enggarsah, pihaknya juga masih perlu berkoordinasi dengan kementerian dalam negeri dan kementerian desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi. Kedua kementerian ini akan menjadi saksi ahli dalam penyidikan kasus dugaan korupsi DD/ADD di Desa Muara Tiga Kecamatan Kedurang.

"Kita juga masih akan berkoordinasi dengan kemendagri dan kemendes. Untuk meminta keterangan sebagai saksi ahli untuk kasus dugaan korupsi di Desa Muara Tiga ini," jelasnya. Begitu juga untuk penetapan tersangka, menurut kasat, tersangka baru akan ditetapkan setelah hasil audit BPKP turun.

"Kamis ini (hari ini-red), kita baru memanggil 3 saksi untuk kasus dugaan korupsi lampu jalan. Pemanggilan kembali saksi-saksi ini setelah hasil audit keluar. Begitu juga untuk kasus dugaan korupsi DD/ADD Muara Tiga kita panggil kembali setelah hasil audit turun," jelas kasat. (key)